

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia masih menjadi negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia selain itu Indonesia termasuk negara dengan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) terbanyak didunia. Menurut laporan Kementerian Agama, disebutkan bahwa terdapat setidaknya 686 PTAI di Indonesia. Lima puluh delapan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di antaranya merupakan Universitas Islam Negeri yang berada di bawah Kementerian Agama dan selainnya merupakan Perguruan Tinggi Islam Swasta atau berada di bawah pengelolaan masyarakat. Dengan banyaknya jumlah perguruan tinggi agama Islam di Indonesia memberikan peran yang sangat penting dalam seluruh aspek kehidupan, meliputi aspek sosial, ekonomi, politik budaya, dan seni dengan menanamkan ajaran agama Islam di dalamnya (Nata, 2023).

Pertumbuhan investasi syariah di Indonesia berkembang dengan pesat dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan adanya perkembangan positif pada saham syariah di pasar saham Indonesia. Dalam sepuluh tahun terakhir, saham syariah di BEI mengalami kenaikan hingga 109,8 %.

Gambar 1.1 Jumlah Saham Syariah



Sumber: Bursa Efek Indonesia 2025

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus meningkat setiap tahun, yang mencerminkan minat dan kebutuhan yang semakin besar terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia. Selama periode 2015 hingga 2019, pertumbuhan jumlah saham syariah terlihat stabil dan signifikan. Jumlahnya meningkat dari 318 menjadi 429 saham yang menunjukkan adanya perkembangan perusahaan yang memenuhi standar syariah serta penguatan regulasi di pasar modal syariah.

Pada tahun 2020, terjadi penurunan kecil dari 429 menjadi 424 saham, yang sejalan dengan efek dari pandemi Covid-19 yang mempengaruhi performa dan kelayakan syariah beberapa perusahaan. Namun, penurunan tersebut hanya sementara karena pada tahun 2021 jumlah saham syariah kembali meningkat menjadi 469, dan tren positif ini kembali menstabilkan tren dari tahun 2022 sampai 2025. Hingga Maret 2025, total saham syariah di Indonesia mencapai 667. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kesadaran investor terhadap

instrumen halal semakin tinggi, serta semakin banyak perusahaan yang memenuhi prinsip syariah.

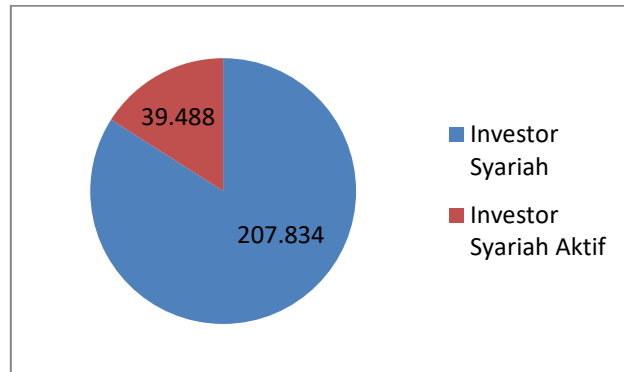
Di tahun 2025, BEI mengadakan sejumlah kegiatan edukasi dan literasi bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang terlibat dalam aktivitas rutin sekolah pasar modal, pelaksanaan acara “*Road to Capital Market Summit & Expo*” (*Road to CMSE*) 2025, Program “Guruku Investor Saham”, dukungan untuk “*Financial Expo*” (*Finexpo*) 2025, serta penyelenggaraan “*Virtual Trading Competition*” (VTC) 2025 yang didukung oleh *IDX Mobile*, di mana para mahasiswa dari galeri investasi BEI di seluruh Indonesia ikut serta.

Berkat kerja keras yang dilakukan, total jumlah investor di pasar saham Indonesia telah mencapai 19.154.487 *Single Investor Identification* (SID) pada akhir Oktober 2025. Dari total tersebut, terdapat 4.282.848 SID yang merupakan investor baru di tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan sebesar 58,4% dibandingkan dengan 2.703.578 investor baru di tahun 2024. Jumlah pemegang saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mencapai angka 8.083.076 SID, dengan tambahan 1.701.603 investor saham baru di tahun 2025, sebuah pertumbuhan sebesar 51,2% jika dibandingkan dengan penambahan 1.125.873 investor saham baru di tahun sebelumnya (Nurahmad, 2025).

BEI juga mencatat adanya tren peningkatan dalam jumlah investor syariah dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, terdapat 68.599 investor syariah, dan pada bulan Oktober 2025, jumlah tersebut meningkat menjadi 207.834 investor syariah.

Gambar 1.2

Jumlah Investor Saham Syariah



Sumber: Statistik Pasar Modal Syariah 2025

Data ini menunjukkan bahwa jumlah investor syariah di Indonesia terus meningkat, tetapi tingkat partisipasi para investor syariah masih tergolong rendah. Dari total 207.834 investor syariah yang ada, hanya sekitar 39.488 di antaranya atau sekitar 19% yang aktif dalam melakukan transaksi. Pertumbuhan jumlah investor tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tingginya keputusan investasi syariah secara aktif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara meningkatnya minat terhadap instrumen investasi syariah dengan realisasi keputusan investasi yang diambil oleh masyarakat.

Keputusan seseorang dalam berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan pasar atau jenis instrumen investasi yang tersedia, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai hal yang berasal dari dalam diri mereka sendiri. Namun, faktor utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi masih perlu diteliti lebih lanjut. Maka dari itu, sangat penting untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mendorong seseorang dalam membuat keputusan investasi syariah seperti pengetahuan, motivasi dan nilai religiusitas,

terutama di kalangan mahasiswa yang memiliki kemungkinan besar sebagai generasi investor di masa depan (Rianti, 2025).

Salah satu kelompok yang memiliki potensi besar dalam perkembangan pasar modal syariah adalah mahasiswa. Pernyataan Irwan Abdulloh, kepala divisi pasar modal syariah BEI, menyebutkan bahwa 90% dari investor saham syariah berasal dari rentang usia 17 hingga 35 tahun. Ini menunjukkan bahwa kaum muda atau generasi Z menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia. Usia tersebut biasanya terkait dengan mahasiswa maupun para *Fresh Graduate*. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan investasi syariah karena berada pada fase usia produktif, memiliki kemudahan dalam memperoleh informasi, serta mulai memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara mandiri (Hasiana, 2023).

Khususnya mahasiswa UIN yang berada dalam lingkungan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam menjadi kelompok yang relevan untuk dikaji dalam melihat faktor-faktor yang memengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan investasi syariah. Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, UIN memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memahami konsep ekonomi Islam melalui berbagai bidang pembelajaran. Salah satu kelompok mahasiswa yang mendapatkan ilmu tersebut adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), karena mereka memperoleh pembelajaran mengenai ekonomi Islam, pasar modal syariah, serta produk keuangan syariah.

Secara teori, mahasiswa FEBI diperkirakan memiliki keputusan dalam investasi syariah yang baik, karena mereka memiliki pemahaman akademis yang lebih mendalam tentang konsep dan mekanisme investasi syariah. Namun keputusan seseorang untuk berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan akademik yang dimiliki. Faktor-faktor internal lain seperti motivasi investasi, kepercayaan terhadap prinsip syariah, kondisi keuangan, juga dapat berpengaruh pada keputusan individu dalam menentukan instrumen investasi.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun pemahaman tentang investasi syariah tinggi, hal itu tidak selalu mendorong seseorang untuk berinvestasi di saham syariah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pilihan investasi pada saham syariah. Dalam penelitian ini, faktor yang ditinjau mencakup pemahaman, dorongan, dan nilai-nilai religiusitas di kalangan mahasiswa FEBI UIN Bandung, yang merupakan kelompok yang memiliki kesempatan untuk belajar tentang ekonomi dan investasi syariah.

Pengetahuan tentang investasi menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih instrumen investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri *et all* (2024) mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berada dalam kategori cukup baik, dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,48%. Memahami investasi syariah dengan baik dapat membantu seseorang dalam melihat risiko, manfaat serta apakah produk investasi tersebut lebih cocok dengan kebutuhan mereka (Ayumi, 2024). Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan

kelompok yang memperoleh pengetahuan tentang ekonomi Islam, pasar modal syariah, serta investasi syariah melalui berbagai mata kuliah yang sesuai. Namun, tingkat pengetahuan yang tinggi tidak selalu menjadikan seseorang mengambil keputusan investasi, sehingga perlu dikaji lebih lanjut.

Selain pengetahuan, motivasi juga dapat memengaruhi keputusan investasi. Seseorang dapat berinvestasi karena beberapa hal, seperti ingin mendapatkan keuntungan, menyediakan dana untuk masa depan, mengelola uang secara bijak, atau karena pengaruh dari orang-orang di sekitarnya. Meski terdapat dorongan untuk berinvestasi, hal tersebut belum tentu langsung membawa seseorang untuk mengambil keputusan investasi, karena seseorang juga harus siap dan mempertimbangkan jenis instrumen investasi yang akan dipilih (Trimulato, 2016). Perbedaan latar belakang pendidikan dan lingkungan mahasiswa juga memungkinkan adanya perbedaan motivasi dalam melakukan investasi saham syariah.

Faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi syariah adalah nilai religiusitas atau tingkat kepercayaan seseorang terhadap nilai-nilai agama. Data menunjukan bahwa minat masyarakat Indonesia dalam pasar modal syariah hanya sekitar 0,15% dari keseluruhan penduduk Indonesia (Sriani & Zami, 2024). Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah menunjukkan bahwa kesesuaian prinsip agama belum sel alu mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Mahasiswa UIN yang berada dalam lingkungan pendidikan berbasis Islam sering kali mempertimbangkan nilai agama dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun

keputusan untuk berinvestasi tidak selalu hanya didasarkan pada pertimbangan agama, karena seseorang harus mempertimbangkan hal-hal lain seperti keuntungan, risiko, dan pemahaman terhadap jenis investasi tersebut. Oleh karena itu, perlu di analisis seberapa besar pengaruh nilai religiusitas terhadap keputusan investasi saham syariah.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham syariah telah banyak dilakukan dengan menggunakan berbagai variabel yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, motivasi, dan nilai religiusitas. Penelitian Hudha (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pada saham syariah. Sejalan dengan penelitian tersebut, Himmah et al. (2020) menemukan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan dorongan individu dalam melakukan investasi memiliki peran dalam membentuk keputusan investasi seseorang.

Selain faktor pengetahuan dan motivasi, aspek religiusitas juga menjadi salah satu faktor yang banyak dikaji dalam keputusan investasi syariah. Penelitian Baihaqqi dan Prajawati (2023) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi syariah. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Besri et al. (2023) yang menemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi. Namun, hasil penelitian terkait pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi masih menunjukkan perbedaan, karena beberapa

penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi seseorang.

Meskipun penelitian tentang keputusan investasi sudah banyak dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian lebih banyak mengambil objek yang umum, seperti investor secara luas, mahasiswa umum, atau kelompok masyarakat tertentu. Selain itu, masih ada penelitian yang menggunakan minat atau niat investasi sebagai variabel dependen. Selain keterbatasan tersebut, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi, dan nilai religiusitas terhadap keputusan investasi juga masih menunjukkan hasil yang beragam. Kemudian, penelitian yang secara khusus meneliti keputusan investasi saham syariah berdasarkan bekal pengetahuan mahasiswa. Apakah para mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi, meneguhkan nilai-nilai religiusitas dan memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi pada instrumen syariah. Meskipun demikian, memiliki pengetahuan akademik tidak selalu menjamin bahwa mahasiswa akan memutuskan untuk berinvestasi secara syariah. Oleh karena itu, sangat penting untuk meneliti apakah pengetahuan, motivasi, dan nilai religisuitas benar-benar memengaruhi keputusan investasi syariah bagi mahasiswa FEBI UIN Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil kajian terhadap latar belakang penelitian, landasan teori, data empiris, serta fenomena yang terjadi, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya ketidaksesuaian antara perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dengan tingkat keterlibatan masyarakat dalam melakukan investasi syariah secara aktif, di mana peningkatan jumlah instrumen dan investor syariah belum sepenuhnya mencerminkan tingginya keputusan investasi syariah.
2. Lingkungan pendidikan berbasis Islam belum sepenuhnya menjadi faktor yang menentukan seseorang dalam memilih instrumen investasi syariah, di mana mahasiswa yang berada dalam lingkungan UIN dengan nilai-nilai keislaman belum tentu memiliki keputusan investasi syariah yang lebih tinggi.
3. Kajian empiris terkait pengaruh pengetahuan, motivasi, dan nilai religiusitas dengan keputusan investasi syariah pada mahasiswa FEBI di UIN masih relatif terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pengetahuan mengenai berbagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi syariah.

Mahasiswa FEBI memiliki latar belakang pendidikan yang umumnya memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai ekonomi Islam, produk keuangan syariah, dan investasi syariah melalui kurikulum akademik. Kondisi ini menjadikan mahasiswa FEBI sebagai kelompok yang relevan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pada keputusan investasi saham syariah. Namun, keputusan untuk berinvestasi adalah proses yang kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor lain yang berasal dari individu.

C. Batasan Masalah

Keputusan investasi saham syariah adalah suatu tindakan yang dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari lingkungan sekitarnya. Namun, penelitian ini tidak membahas seluruh faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi tersebut, melainkan hanya akan berfokus pada tiga faktor internal yang dianggap berhubungan dengan proses pengambilan keputusan, yaitu pengetahuan, motivasi, dan nilai religiusitas.

Objek penelitian ini hanya dibatasi pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Bandung. Pemilihan objek penelitian tersebut didasarkan pada relevansi dengan topik yang dikaji, yaitu keputusan investasi saham syariah. Mahasiswa FEBI dipandang memiliki pengetahuan akademik yang lebih erat dengan topik seperti ekonomi Islam, pasar modal syariah, dan produk keuangan syariah dan memiliki potensi untuk berpartisipasi dalam investasi syariah, sehingga dinilai tepat untuk mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut dalam keputusan investasi saham syariah.

Penelitian ini tidak membahas faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi seperti tingkat pendapatan, pengalaman investasi, lingkungan sosial, maupun faktor eksternal lainnya. Penelitian ini hanya fokus pada cara pengetahuan tentang investasi, motivasi untuk investasi, dan tingkat keimanan seseorang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memiliki investasi saham syariah.

Meskipun banyak penelitian yang menggunakan variabel seperti

pengetahuan, motivasi dan nilai religiusitas dalam mempelajari investasi syariah, penelitian sebelumnya lebih sering menggunakan ketiga variabel tersebut untuk melihat pengaruh terhadap minat investasi. Sementara itu, penelitian yang menganalisis ketiga faktor tersebut dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah masih relatif terbatas.

Selain itu, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan. Belum ada penelitian yang menggunakan metode perbandingan antar kelompok untuk melihat tingkat perbedaan variabel terhadap keputusan investasi saham syariah pada dua kelompok mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam mengenai hal ini. Dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Nilai Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa FEBI UIN Bandung.”**

D. Rumusan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan nilai religiusitas terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa FEBI UIN Bandung. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN Bandung?

3. Seberapa besar pengaruh nilai religiusitas terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN Bandung?
4. Seberapa besar pengaruh pengetahuan, motivasi dan nilai religiusitas secara simultan terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan dengan tujuan untuk menguji serta membuktikan secara empiris beberapa hal berikut:

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh pengetahuan investasi saham syariah terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN Bandung.
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh motivasi investasi saham syariah terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN Bandung.
3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh nilai religiusitas terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN Bandung.
4. Untuk menganalisis besarnya pengaruh pengetahuan, motivasi, dan nilai religiusitas secara simultan terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

- a. Mendeskripsikan pengaruh pengetahuan, motivasi, dan nilai religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI di UIN Bandung.
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengukur pengaruh pengetahuan, motivasi, dan nilai religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI di UIN Bandung.
- c. Mengembangkan konsep dan teori pengetahuan, motivasi, dan nilai religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI di UIN Bandung.

2. Kegunaan Praktis:

a. Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber acuan untuk penelitian selanjutnya terutama dalam bidang investasi syariah.

b. Mahasiswa

Diharapkan para mahasiswa lebih memperkuat literasi keuangannya sehingga dapat berpartisipasi dalam investasi syariah.

H. Sistematik Penulisan Skripsi

Karya ilmiah ini disusun ke dalam lima bagian utama yang saling terhubung secara sistematis. Pembahasan diawali oleh Bab I (Pendahuluan) yang memaparkan dasar pemilihan topik, identifikasi serta perumusan isu yang diteliti, tujuan serta kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini, hingga alur penyusunan dokumen. Melalui bagian awal ini, pembaca dapat memahami latar belakang dilaksanakannya penelitian sekaligus memperoleh gambaran umum mengenai keseluruhan rangkaian analisis yang disajikan.

Bagian selanjutnya yaitu Bab II, memuat pembahasan mengenai landasan teori yang menjadi dasar bagi instrumen-instrumen dalam penelitian ini, yang mencakup aspek pengetahuan, motivasi, nilai religiusitas, serta perilaku investor dalam memilih efek syariah. Selain itu, bab ini juga mengintegrasikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antarvariabel, serta hipotesis awal yang digunakan sebagai dasar dalam proses analisis data.

Selanjutnya, Bab III membahas rancangan serta prosedur sistematis yang diterapkan dalam studi ini. Pembahasan di dalamnya mencakup corak dan strategi investigasi, lokasi serta lini masa pelaksanaan riset, ruang lingkup subjek (populasi dan sampel), hingga metode penentuan responden. Tidak hanya itu, bagian ini juga merinci kategori dan asal-usul informasi, instrumen yang digunakan untuk menghimpun data, serta formula analisis statistik yang diaplikasikan guna menguji kebenaran dugaan awal (hipotesis).

Selanjutnya, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh melalui pengolahan data statistik. Bab ini memuat deskripsi karakteristik responden, hasil uji instrumen penelitian, hasil temuan yang diperoleh dari pengujian hipotesis, kemudian diperdalam melalui pembahasan komparatif dengan cara mengaitkannya pada teori yang relevan serta hasil-hasil empiris dari penelitian terdahulu

Terakhir, Bab V Penutup memaparkan kesimpulan yang merangkum jawaban atas seluruh permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian. Di samping itu, bagian ini juga menyajikan rekomendasi yang bersifat strategis sebagai bentuk kontribusi bagi para pihak terkait, serta diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk pengembangan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

